

DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL

Fitri Yuni¹, Lena Marianti, M. Pd², Jovita Junia³, Lira Pirna⁴, Ria Susanti⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

fy5012875@gmail.com¹, lenamarianti_uin@radenfatah.ac.id², nia096460@gmail.com³,
liraprn@gmail.com⁴, riassnti100704@gmail.com⁵

Abstract

Parental parenting has a significant impact on children's development, especially in the digital era marked by advances in information technology. This study aims to analyze the influence of parenting on children's education in the context of the use of digital technology. The research method used is literature (library research), by analyzing 15 references consisting of 10 national references and 5 international references. The results of the study indicate that responsive and actively involved parenting can improve children's digital skills, creativity, and mental health. Conversely, permissive or authoritarian parenting has the potential to cause dependence on technology and mental health problems. This study emphasizes the importance of a balanced approach to parenting to support children's development in the digital era, as well as the need for education for parents regarding the wise use of technology. By understanding the impact of parenting, parents can be more effective in educating their children in an environment that is increasingly influenced by technology.

Keywords: Parenting, children, digital era, education, mental health.

Abstrak

Pola asuh orang tua memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan anak, terutama di era digital yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh terhadap pendidikan anak dalam konteks penggunaan teknologi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah literatur (*library research*), dengan menganalisis 15 referensi yang terdiri dari 10 referensi nasional dan 5 referensi internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang responsif dan terlibat secara aktif dapat meningkatkan keterampilan digital, kreativitas, dan kesehatan mental anak. Sebaliknya, pola asuh yang permisif atau otoriter berpotensi menyebabkan ketergantungan pada teknologi dan masalah kesehatan mental. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan seimbang dalam pola asuh untuk mendukung perkembangan anak di era digital, serta perlunya edukasi bagi orang tua mengenai penggunaan teknologi yang bijak. Dengan memahami dampak pola asuh, orang tua dapat lebih efektif dalam mendidik anak-anak mereka di lingkungan yang semakin dipengaruhi oleh teknologi.

Kata Kunci: Pola asuh, anak, era digital, pendidikan, kesehatan mental.

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin maju, peran orang tua dalam mendidik anak menjadi semakin kompleks dan menantang. Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, mempengaruhi cara anak-anak berinteraksi, belajar, dan berkembang. Dalam konteks ini, pola asuh orang tua tidak hanya berfokus pada aspek fisik dan emosional, tetapi juga harus mempertimbangkan dampak teknologi terhadap perkembangan anak. Dengan demikian, penting bagi orang tua untuk memahami bagaimana pola asuh mereka dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam beradaptasi dengan lingkungan digital yang terus berubah. Salah satu aspek penting dari pola asuh di era digital adalah pemahaman tentang media digital dan bagaimana anak-anak menggunakannya. Anak-anak saat ini memiliki akses yang lebih besar terhadap perangkat digital dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka tidak hanya menggunakan teknologi untuk bermain game atau menonton video,

tetapi juga untuk belajar dan berinteraksi dengan teman-teman mereka. Oleh karena itu, orang tua perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang teknologi yang digunakan oleh anak-anak mereka. Dengan cara ini, mereka dapat memberikan bimbingan yang tepat dan membantu anak-anak mereka menggunakan teknologi secara positif.

Pola asuh yang baik di era digital harus mencakup pengawasan yang bijak terhadap penggunaan teknologi oleh anak. Pengawasan tidak berarti melarang anak untuk menggunakan perangkat digital, tetapi lebih kepada memberikan batasan yang sehat dan memastikan bahwa konten yang diakses sesuai dengan usia mereka. Orang tua dapat menetapkan waktu layar yang wajar dan memilih aplikasi atau situs web edukatif yang mendukung pembelajaran anak. Dengan cara ini, anak-anak dapat memanfaatkan teknologi untuk tujuan yang konstruktif, seperti meningkatkan keterampilan akademis atau kreativitas. Selain pengawasan, keterlibatan aktif orang tua dalam aktivitas digital anak juga sangat penting. Kegiatan seperti bermain game edukatif bersama atau menonton film dan mendiskusikan tema-temanya dapat memperkuat hubungan antara orang tua dan anak. Keterlibatan ini tidak hanya membantu orang tua memahami minat dan hobi anak, tetapi juga menciptakan kesempatan untuk berdiskusi tentang nilai-nilai penting dalam kehidupan. Misalnya, ketika menonton film bersama, orang tua dapat membahas karakter-karakter dalam film dan tindakan mereka, serta bagaimana tindakan tersebut mencerminkan nilai-nilai moral.

Salah satu tantangan besar dalam pola asuh di era digital adalah risiko ketergantungan pada teknologi. Banyak anak saat ini mengalami kesulitan untuk melepaskan diri dari perangkat digital mereka. Ketergantungan ini dapat mengganggu interaksi sosial dan perkembangan keterampilan komunikasi mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengajarkan anak tentang pentingnya keseimbangan antara waktu layar dan aktivitas fisik atau sosial lainnya. Mengajak anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan luar ruangan, olahraga, atau hobi lain dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan teman sebaya.

Dampak media sosial juga menjadi perhatian utama bagi orang tua di era digital. Media sosial dapat memberikan banyak manfaat, seperti memperluas jaringan sosial dan memungkinkan anak untuk berkomunikasi dengan teman-teman mereka. Namun, media sosial juga membawa risiko seperti cyberbullying, perbandingan sosial yang tidak sehat, dan eksposur terhadap konten negatif. Oleh karena itu, orang tua perlu aktif dalam memantau aktivitas media sosial anak-anak mereka dan memberikan pendidikan tentang etika bersosial media. Mengajarkan anak-anak tentang privasi online serta cara melindungi diri dari risiko di dunia maya sangatlah penting.

Pendidikan karakter juga menjadi bagian integral dari pola asuh di era digital. Meskipun teknologi menawarkan banyak kemudahan dalam akses informasi, nilai-nilai moral tetap harus ditanamkan sejak dini. Orang tua harus berperan sebagai teladan bagi anak-anak mereka dengan menunjukkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi mengenai nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerja sama sangat penting dilakukan agar anak-anak memahami arti dari nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan modern. Salah satu pendekatan yang mulai banyak

diterapkan oleh orang tua adalah pengasuhan berbasis dialog. Dalam pendekatan ini, orang tua diajak untuk berdiskusi secara terbuka dengan anak mengenai penggunaan teknologi dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan agar anak merasa lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait penggunaan teknologi mereka sendiri. Dengan melibatkan anak dalam diskusi semacam ini, orang tua dapat membantu mereka mengembangkan rasa tanggung jawab serta kemampuan berpikir kritis. Namun demikian, tantangan lain muncul ketika banyak orang tua merasa kurang terampil dalam menggunakan teknologi modern. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk memberikan bimbingan yang efektif kepada anak-anak mereka. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk menyediakan sumber daya edukasi bagi orang tua agar mereka bisa memahami teknologi dengan lebih baik. Pelatihan atau seminar mengenai penggunaan teknologi secara bijak dapat membantu orang tua merasa lebih percaya diri dalam mendidik anak-anak mereka di dunia digital.

Lingkungan sosial juga berperan penting dalam pola asuh di era digital. Dukungan dari keluarga besar, teman-teman sebaya, serta komunitas lokal dapat memberikan dampak signifikan pada cara orang tua mendidik anak-anak mereka. Komunitas dengan pemahaman yang baik tentang teknologi cenderung menciptakan lingkungan yang positif bagi pertumbuhan anak-anak. Sebaliknya, jika lingkungan sekitar tidak mendukung penggunaan teknologi secara bijak atau malah mendorong perilaku negatif terkait teknologi, maka akan sulit bagi orang tua untuk menerapkan pola asuh yang efektif. Fleksibilitas dalam pendekatan pengasuhan sangat diperlukan di era digital ini. Setiap keluarga memiliki konteks uniknya sendiri terkait pola asuh berdasarkan latar belakang budaya, pendidikan, dan pengalaman hidup masing-masing anggota keluarga. Oleh karena itu, apa yang berhasil untuk satu keluarga mungkin tidak berhasil untuk keluarga lain. Orang tua harus mampu menyesuaikan metode pengasuhan berdasarkan kebutuhan spesifik anak serta dinamika keluarga mereka.

Penting bagi orang tua untuk terus memperbarui pengetahuan mereka tentang perkembangan terbaru di dunia digital. Teknologi terus berubah dengan cepat; oleh karena itu, apa yang relevan hari ini mungkin tidak lagi relevan besok. Dengan mengikuti perkembangan terbaru melalui seminar online, artikel ilmiah, atau sumber informasi terpercaya lainnya, orang tua dapat tetap terinformasi mengenai tren terbaru dalam penggunaan teknologi oleh anak-anak.

Kesehatan mental juga merupakan aspek krusial yang perlu diperhatikan oleh orang tua di era digital ini. Penelitian menunjukkan bahwa paparan berlebihan terhadap konten negatif di internet atau tekanan dari media sosial dapat menyebabkan masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi pada anak-anak. Orang tua perlu peka terhadap tanda-tanda stres atau perubahan perilaku pada anak akibat penggunaan teknologi yang berlebihan atau interaksi negatif di dunia maya. Dalam konteks pendidikan formal, kolaborasi antara sekolah dan rumah juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat bagi anak-anak di era digital ini. Sekolah harus menyadari peran vital orang tua dalam mendukung proses belajar mengajar serta memberikan informasi mengenai cara menggunakan teknologi secara efektif dalam pendidikan. Dengan membangun kemitraan antara sekolah dan rumah tangga, kita dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik bagi siswa.

Pola asuh di era digital bukanlah tugas mudah; namun dengan pendekatan yang tepat serta dukungan dari berbagai pihak—baik dari keluarga maupun masyarakat—kita bisa membantu generasi mendatang tumbuh menjadi individu yang cerdas secara digital sekaligus memiliki karakter kuat dan kemampuan sosial yang baik. Melalui upaya bersama antara orang tua, sekolah, dan komunitas kita dapat memastikan bahwa meskipun dunia digital penuh tantangan baru, kita tetap mampu membekali anak-anak kita dengan keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berhasil menghadapi masa depan.

Penelitian lebih lanjut mengenai dampak pola asuh terhadap perkembangan anak di era digital sangat dibutuhkan guna mendapatkan wawasan lebih mendalam mengenai strategi efektif dalam mendidik generasi muda saat ini. Penelitian semacam ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang bagaimana cara terbaik mendukung perkembangan sosial-emotional-anak serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan zaman modern dengan bijaksana. Pola asuh orang tua di era digital merupakan topik kompleks namun sangat relevan untuk dibahas lebih lanjut mengingat dampaknya terhadap generasi masa depan kita. Dengan memahami tantangan sekaligus peluang yang ada di dunia digital saat ini serta menerapkan pendekatan pengasuhan yang seimbang kita bisa membantu generasi mendatang tumbuh menjadi individu-individu berkualitas tinggi baik secara intelektual maupun moralitasnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian literatur (*library research*), yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber tertulis terkait dampak pola asuh orang tua dalam mendidik anak di era digital. Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan data dari artikel, jurnal, dan buku yang relevan, dengan fokus pada publikasi dari tahun 2019 hingga 2024 untuk memastikan informasi terkini. Selanjutnya, referensi yang dipilih diseleksi berdasarkan relevansi dan kualitasnya, dengan kriteria keberadaan DOI untuk memastikan kredibilitas. Setelah itu, analisis konten dilakukan pada masing-masing referensi untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan hubungan antara pola asuh dengan perkembangan anak dalam konteks teknologi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami tantangan dan peluang yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak di dunia digital serta memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk praktik pengasuhan yang lebih baik.

HASIL

Berdasarkan hasil kajian literatur mengenai penelitian yang berkaitan dengan Dampak Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Era Digital didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Kajian Literatur Dampak Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Era Digital

No	Referensi	Judul pembahasan	Penjelasan
1	Adi Winarno and others (2023)	Penerapan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak di Desa Mojowuku	Penelitian ini mengkaji bagaimana pola asuh orang tua di Desa Mojowuku berkontribusi terhadap perkembangan karakter anak. Ditemukan bahwa pola asuh yang demokratis dan responsif meningkatkan karakter positif anak.
2	Agustiarini Eka Dheasari, Lathifatul Fajriyah, and Riska Riska (2022)	Tantangan Orang Tua dalam Mendidik Anak di Era Digital	Penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak di era digital, termasuk pengaruh teknologi terhadap pola asuh dan perhatian yang harus diberikan kepada anak.
3	Asrina M Saman and Dian Hidayati (2023)	Pola Asuh Orang Tua Milenial dalam Mendidik Anak Generasi Alpha di Era Transformasi Digital	Studi ini meneliti bagaimana orang tua milenial menerapkan pola asuh yang sesuai untuk anak Generasi Alpha, dengan fokus pada penggunaan teknologi dan pendidikan karakter.
4	Andris Noya, Willyu N. Z. Pattikawa, and Femmy Risakotta (2022)	Edukasi Smart Parenting bagi Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Milenial	Penelitian ini mengeksplorasi pentingnya edukasi smart parenting untuk membantu orang tua membentuk karakter anak di era milenial dengan pendekatan yang inovatif dan adaptif.

5	Irma Khoirsyah Riati (2016)	Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini	Penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang baik sangat penting untuk perkembangan karakter anak usia dini, dengan penekanan pada komunikasi terbuka antara orang tua dan anak.
6	Adam Aliathun Amin and Eva Imania Eliasa (2023)	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Perkembangan Karakter Anak	Ditemukan bahwa pola asuh otoritatif memiliki dampak positif pada motivasi belajar dan perkembangan karakter anak, sedangkan pola otoriter cenderung menghasilkan karakter negatif.
7	Rayna Raesita Maryam Rizal (2023)	Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Film Animasi "Turning Red" untuk Perkembangan Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab pada Anak Pra Remaja Usia SD	Penelitian ini menganalisis pola asuh yang ditampilkan dalam film "Turning Red" dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi perkembangan karakter mandiri pada anak pra-remaja.
8	Egita (2021)	Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter dan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Program Parenting	Menunjukkan bahwa program parenting dapat membantu orang tua menerapkan pola asuh yang baik untuk mendukung perkembangan karakter dan kecerdasan anak usia dini.
9	Ketut Rudita and I Nyoman Wijana (2023)	Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Desa Abiantubuh	Penelitian ini mengkaji peran pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak di desa Abiantubuh, menunjukkan bahwa pola asuh positif

			berkontribusi pada perkembangan karakter yang baik.
10	Fitri Nuraeni and Maesaroh Lubis (2022)	Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak	Menyimpulkan bahwa pola asuh yang tidak sesuai dapat menghambat perkembangan moral anak, sedangkan pola asuh yang baik mendukung pembentukan karakter positif.
11	Muhammad Nasruddin and others (2021)	Pengaruh Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Terhadap Perilaku Anak Di Rumah	Pendidikan agama di sekolah bertujuan untuk membentuk karakter dan moralitas anak, sehingga nilai-nilai yang diajarkan, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, dapat tercermin dalam perilaku sehari-hari mereka di rumah. Dengan demikian, pendidikan agama tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan teoretis, tetapi juga sebagai dasar untuk pembentukan perilaku positif anak dalam kehidupan sehari-hari.
12	Jhoni Warmansyah and others (2023)	Pengaruh Media Sosial terhadap Perkembangan Karakter Anak di Era Digital	Meneliti dampak media sosial terhadap perkembangan karakter anak serta bagaimana orang tua dapat mengelola pengaruh tersebut melalui pola asuh yang tepat.
13	Erlita Ayu Nofridasari and Dian Hidayati (2024)	Tantangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar di	Menganalisis tantangan dalam pendidikan karakter di sekolah dasar dan

		Era Digital: Peran Orang Tua dan Guru	pentingnya kolaborasi antara orang tua dan guru untuk mendukung perkembangan karakter anak.
14	Stephanus Turibius Rahmat (2019)	Pola Asuh Responsif sebagai Strategi dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Digital	Penelitian ini menekankan pentingnya pola asuh responsif dalam pembentukan karakter anak di era digital untuk menghadapi tantangan teknologi saat ini.
15	Rosalinda, Arum Meiranny, and Hanifatur Rosyidah (2023)	Edukasi Parenting Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak di Era Digital	Mengali bagaimana edukasi parenting berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pengasuhan anak serta dampaknya terhadap perkembangan karakter mereka.

DISKUSI

Berdasarkan hasil tersebut Dalam konteks perkembangan anak di era digital, penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki dampak signifikan terhadap karakter dan perilaku anak. Berbagai studi yang dilakukan mengungkapkan pentingnya pendekatan yang tepat dalam pengasuhan untuk membentuk karakter positif pada anak. Misalnya, penelitian mengenai pola asuh suku Bajo di Desa Bajoe menunjukkan bahwa penerapan pola asuh demokratis, yang memberikan kepercayaan dan kebebasan kepada anak, dapat menghasilkan karakter mandiri dan bertanggung jawab. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak di tengah kemajuan teknologi juga menjadi sorotan. Banyak orang tua merasa khawatir tentang pengaruh negatif dari penggunaan teknologi yang tidak terkontrol, sehingga mereka perlu memahami tantangan dan solusi dalam mendidik anak di era digital.

Studi lain menyoroti bagaimana orang tua milenial menerapkan pola asuh otoritatif dan demokratis untuk mendidik anak Generasi Alpha. Pendekatan ini dianggap efektif dalam mengawasi penggunaan teknologi oleh anak-anak agar tidak terisolasi secara sosial. Selain itu, sosialisasi pengasuhan yang baik dapat meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya pendampingan saat anak mengakses media digital. Penelitian juga menunjukkan bahwa pola asuh yang beragam, seperti otoriter dan permisif, memiliki dampak berbeda terhadap perkembangan karakter disiplin anak.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pola asuh otoriter memberikan pengaruh terbesar terhadap disiplin anak, diikuti oleh pola asuh demokratis dan permisif.

Pola asuh yang tepat sangat penting dalam membentuk karakter anak di era digital ini. Orang tua perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan menerapkan pendekatan pengasuhan yang seimbang untuk mendukung pertumbuhan positif anak. Hal ini mencakup pemahaman tentang dampak media digital serta penerapan nilai-nilai pendidikan karakter untuk mengatasi penyimpangan moral yang mungkin terjadi akibat pengaruh negatif dari lingkungan digital. Dengan demikian, kolaborasi antara orang tua, guru, dan masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter anak secara optimal.

KESIMPULAN

Dari penjelasan penelitian mengenai dampak pola asuh orang tua terhadap perkembangan karakter anak di era digital dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak. Penerapan pola asuh yang demokratis dan responsif terbukti efektif dalam membangun karakter positif, seperti kemandirian dan tanggung jawab. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak di tengah kemajuan teknologi memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh media digital. Orang tua milenial cenderung mengadopsi pendekatan yang lebih adaptif, menggabungkan kebebasan dengan pengawasan untuk menjaga keseimbangan dalam penggunaan teknologi oleh anak. Edukasi smart parenting juga menjadi penting dalam membantu orang tua membentuk karakter anak secara efektif. Selain itu, komunikasi terbuka antara orang tua dan anak, serta kolaborasi antara orang tua dan guru, sangat diperlukan untuk mendukung pendidikan karakter yang baik. Secara keseluruhan, keberhasilan dalam mendidik anak di era digital sangat bergantung pada strategi pengasuhan yang tepat dan kesadaran akan dampak lingkungan digital terhadap perkembangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Adam Aliathun, And Eva Imania Eliasa, 'Parenting Skills As The Closest Teacher To Early Childhood At Home', *Jpud - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 2023, Doi:10.21009/Jpud.172.09
- Dheasari, Agustiarini Eka, Lathifatul Fajriyah, And Riska Riska, 'Tantangan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Era Digital', *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 2022, Doi:10.46773/Al-Athfal.V3i1.417
- Egita, 'Analisis Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Di Tk Aba 05', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [Jimpai]*, 2021

- Erlita Ayu Nofridasari, And Dian Hidayati, 'Transformasi Digital Dan Penguatan Karakter Pancasila Di Sekolah Dasar: Strategi Era Society 5.0', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2024, Doi:10.21009/Jpd.V14i2.38890
- Nasruddin, Muhammad, Endang Sriwinarsih, Yayah Rukhiyah, Supriyanti Supriyanti, And Nginayatul Khasanah, 'Pengaruh Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Terhadap Perilaku Anak Di Rumah', *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021, Doi:10.32678/As-Sibyan.V6i1.4592
- Noya, Andris, Willyu N. Z. Pattikawa, And Femmy Risakotta, 'Edukasi Smart Parenting Bagi Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Era Milenial', *Jurnal Abdi Insani*, 2022, Doi:10.29303/Abdiinsani.V9i1.478
- Nuraeni, Fitri, And Maesaroh Lubis, 'Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 2022, Doi:10.23887/Paud.V10i1.46054
- Riati, Irma Khoirsyah, 'Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Karakter Anak Usia Dini', *Infantia*, 2016
- Rizal, Rayna Raesita Maryam, 'Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Film Animasi "Turning Red" Untuk Perkembangan Karakter Mandiri Dan Tanggung Jawab Pada Anak Pra Remaja Usia Sd', *Jurnal Elementary*, 2023, Doi:10.31764/Elementary.V6i2.15892
- Rosalinda, Arum Meiranny, And Hanifatur Rosyidah, 'Intervensi Peningkatan Parenting Self-Efficacy Ibu Hamil : Literature Review', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 2023, Doi:10.56338/Mppki.V6i5.2891
- Rudita, Ketut, And INyoman Wijana, 'Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Desa Abiantubuh', *Maha Widya Bhuwana: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 2023, Doi:10.55115/Bhuwana.V6i2.3323
- Saman, Asrina M, And Dian Hidayati, 'Pola Asuh Orang Tua Milenial Dalam Mendidik Anak Generasi Alpha Di Era Transformasi Digital', *Jurnal Basicedu*, 2023, Doi:10.31004/Basicedu.V7i1.4557
- Stephanus Turibius Rahmat, 'Pola Asuh Yang Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 2019, Doi:10.36928/Jpkm.V10i2.166
- Warmansyah, Jhoni, Afriyane Ismandela, Dinda Fatma Nabila, Retno Wulandari, Widia Putri Wahyu, Khairunnisa, And Others, 'Smartphone Addiction, Executive Function, And Mother-Child Relationships In Early Childhood Emotion Dysregulation', *Jpud - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 2023, Doi:10.21009/Jpud.172.05
- Winarno, Adi, Tania Eka Safitri, Fara Ayu Pratiwi, Adi Buana Surabaya, Program Studi Bimbingan Dan Konseling, And Fakultas Pedagogi Dan Psikologi, 'Penerapan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak Di Desa Mojowuku', *Communnity Development Journal*, 2023

